

ABSTRAK

KAJIAN PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT TENTANG TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN BANJIT, KABUPATEN WAY KANAN

Oleh

Dera Apriani

Tumbuhan obat merujuk pada tumbuhan yang bagian-bagiannya dapat digunakan sebagai bahan obat untuk keperluan pengobatan yang didasarkan pada pengetahuan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Pengobatan tradisional menggunakan ramuan tumbuhan memiliki kelebihan, yaitu efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengobatan kimia. Selain itu, tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional umumnya mudah ditemukan di lingkungan sekitar karena sebagian masyarakat membudidayakan berbagai jenis tumbuhan obat. Masyarakat di Kecamatan Banjit memiliki tradisi dalam menggunakan tumbuhan obat sebagai bagian dari sistem pengobatan mereka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk pengobatan tradisional masyarakat di Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, dan mengetahui cara pengolahan obat tradisional yang dilakukan oleh masyarakat di sana. Penelitian ini dilakukan di 5 desa di Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Lampung. Metode pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 5 batra dari 5 desa, yaitu Desa Juku Batu, Desa Argomulyo, Desa Bali Sadar Selatan, Desa Simpang Asam, dan Desa Sumber Baru. Hasil penelitian diperoleh 48 jenis tumbuhan obat yang tergolong dalam 30 suku. Suku yang paling banyak digunakan adalah Zingiberaceae, habitus yang paling banyak digunakan adalah herba dan bagian yang paling banyak digunakan adalah daun, sedangkan cara pengolahan yang paling banyak dilakukan dengan cara direbus dan penyakit yang sering diobati yaitu muntaber, stroke, dan liver.

Kata Kunci : Kabupaten Way Kanan, Kecamatan Banjit, Pengobat Tradisional, Tumbuhan Obat.

ABSTRACT

STUDY OF LOCAL COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS IN BANJIT DISTRICT, WAY KANAN REGENCY

By

Dera Apriani

Medicinal plants refer to plants whose parts can be used as medicinal ingredients for treatment purposes based on traditional knowledge passed down through generations. Traditional treatment using plant concoctions has advantages, namely fewer side effects compared to chemical treatments. In addition, plants utilized in traditional treatment are generally easy to find in the surrounding environment because some communities cultivate various types of medicinal plants. The community in Banjit Subdistrict has a tradition of using medicinal plants as part of their treatment system. The purpose of this research is to determine the types of medicinal plants used for traditional treatment by the community in Banjit Subdistrict, Way Kanan Regency, and to determine the method of processing traditional medicine carried out by the community there. This research was conducted in 5 villages in Banjit Subdistrict, Way Kanan Regency, Lampung. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with 5 batra from 5 villages, namely Juku Batu Village, Argomulyo Village, Bali Sadar Selatan Village, Simpang Asam Village, and Sumber Baru Village. The research results obtained 48 species of medicinal plants belonging to 30 families. The most widely used family is Zingiberaceae, the most widely used habitus is herbs, and the most widely used part is leaves, while the most common method of processing is by boiling, and the diseases most often treated are diarrhea, stroke, and liver.

Keywords: Way Kanan Regency, Banjit Subdistrict, Traditional Treatment, Medicinal Plants.